



DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019

# **BAHAN AJAR PEMBEKALAN KETERAMPILAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

Disusun sebagai Bahan Pembekalan Kepala Sekolah Inti dalam  
Program Peningkatan dan Pemerataan Mutu Kepala Sekolah  
Melalui Kemitraan Tahun 2019



# **BAHAN AJAR PEMBEKALAN KETERAMPILAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

## **Pengarah**

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

## **Penanggung Jawab**

Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed.

## **Penyusun**

Hari Santosa, M.Pd.; 081380604449; harrisantosa@ymail.com

Dr. Achmad Syahid, M.A.; 08119933429; achmad\_syahid@jkt.ac.id

## **Penelaah**

Dr. Cepi Triatna, M.Pd.; 08122399262; cepitriatna@gmail.com

Wendhie Prayitno, M.T.; 081328273939; wendhies@gmail.com

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

**Copyright ©2019**

Edisi ke-1: Juni 2019

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan individu maupun komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

## KATA PENGANTAR

Integrasi konsep dan tahapan kegiatan program kemitraan antara guru dan kepala sekolah pada tahun 2019 ini dilakukan untuk menghasilkan percepatan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan mutu pembelajaran. Peran strategis Kepala Sekolah diharapkan berjalan optimal melalui penguatan kompetensinya dalam melaksanakan tugasnya.

Kepala Sekolah diberikan penguatan secara teknis dan implementatif dalam program Kemitraan melalui kegiatan Pembekalan Kepala Sekolah Inti yang selanjutnya diharapkan dapat mengimbaskan pengalaman baik dan hasil belajarnya kepada Kepala Sekolah Mitra.

Bahan ajar ini disusun sebagai pengantar bagi Kepala Sekolah yang terlibat dalam program kemitraan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian dalam menerapkan Kurikulum 2013. Penyesuaian dan pengembangan terhadap bahan ajar ini sangat mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan tuntutan peraturan, kebijakan dan kondisi yang mengharuskan adanya penyesuaian tersebut dalam penerapannya di sekolah.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar ini diucapkan terimakasih. Semoga bahan ajar ini dapat menjadi pintu masuk bagi terbukanya wawasan dan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan Kepala Sekolah yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas mutu Pendidikan.

Jakarta, Juni 2019

Direktur Pembinaan Tenaga  
Kependidikan



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed  
NIP 196508101989022001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>A. DESKRIPSI MATERI.....</b>	<b>1</b>
1. Pengertian .....	1
2. Tujuan Pembelajaran .....	3
<b>B. URAIAN MATERI .....</b>	<b>5</b>
1. Kegiatan Pendahuluan .....	9
2. Kegiatan Inti.....	10
3. Kegiatan Penutup .....	11
<b>C. IMPLEMENTASI.....</b>	<b>15</b>
<b>D. REFLEKSI .....</b>	<b>22</b>
<b>E. LAMPIRAN .....</b>	<b>23</b>

## A. DESKRIPSI MATERI

### 1. Pengertian

Supervisi berasal dari kata '*super* dan *vision*'. *Super* berarti tinggi, atas dan *vision* artinya melihat sehingga supervisi adalah melihat dari atas. Artinya orang yang melihat itu mempunyai kemampuan yang lebih (tinggi) dari yang dilihat. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Glickman, *et al*; 2007). Demikian pula menurut Sujana (2008), yang menyatakan bahwa supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar kompetensi peserta didik mencapai hasil yang optimal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Jenjang SD, SMP, SMA Tahun 2018. Tiga ketentuan di atas memberi kesempatan kepada kepala sekolah untuk melakukan pengelolaan implementasi Kurikulum 2013.

Bahan ajar Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan guna memfasilitasi persiapan implementasi Kurikulum 2013 dari segi manajerial dan supervisi. Bahan ajar ini disusun dengan mengintegrasikan keterampilan yang diperlukan peserta didik agar mampu bertahan pada Abad 21, (*Critical Thinking, Communication, Creativity and Collaboration*) dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS – *Higher Order Thinking Skills*) literasi dasar (bagaimana peserta didik menerapkan keterampilan berliterasi untuk kehidupan sehari hari) kompetensi (bagaimana peserta didik menyikapi tantangan yang kompleks), dan

pendidikan karakter (bagaimana peserta didik menyikapi perubahan lingkungan mereka).

Pencapaian kompetensi peserta didik diukur melalui penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian belajar peserta didik. Penilaian tersebut dapat dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Kepala sekolah mengelola pendidik (guru) melakukan pemantauan proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar (KD). Dalam lingkup karakter, penguatan pendidikan karakter (PPK) di Indonesia mengacu pada lima nilai utama, yakni (1) religiositas, (2) nasionalisme, (3) kemandirian, (4) gotong royong, dan (5) integritas. Implementasi PPK dapat dilakukan dengan tiga pendekatan utama, yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Ketiga pendekatan ini saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Pendekatan ini dapat membantu satuan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program dan kegiatan PPK. Selain itu pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengintegrasikan kecakapan pembelajaran abad 21, (Kecakapan abad 21 meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi), (4C – *Critical Thinking, Communication, Creativity, and Collaboration*) dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS – *Higher Order Thinking Skills*).

Bahan ajar Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum 2013 jenjang pendidikan dasar dan menengah memfasilitasi kepala sekolah untuk belajar sesuai tahapan supervisi akademik. Yaitu menyusun perencanaan supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik, menganalisis data supervisi akademik, menentukan umpan balik dan tindak lanjut, serta menyusun laporan hasil supervisi akademik. Supervisi akademik secara umum dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan supervisi, kepala sekolah akan menentukan tujuan, menyusun jadwal, menentukan pendekatan dan teknik yang tepat, serta mengidentifikasi instrumen-instrumen yang digunakan dalam melakukan supervisi.

Tahap selanjutnya, kepala sekolah akan mempelajari cara melaksanakan supervisi akademik, baik supervisi perangkat pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, maupun supervisi penilaian hasil belajar.

Pembelajaran dilanjutkan dengan menganalisis data supervisi untuk menentukan umpan balik dan tindak lanjut yang diperlukan sehingga dapat dilakukan perbaikan pembelajaran. Penyusunan laporan supervisi .

Bahan ajar ini secara khusus memandu kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan supervisi akademik didalamnya lebih pada meningkatkan kemampuan kepala sekolah melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran.

Kepala sekolah akan mengembangkan kompetensi supervisi akademik dengan melakukan pembelajaran bersama dengan sesama kepala sekolah atau secara individu dengan dipandu oleh fasilitator. Kepala sekolah yang dimaksud adalah Kepala Sekolah Inti, Kepala Sekolah Mitra, dan kemudian dilimpahkan kepada Kepala Sekolah Imbas.

Pada akhir pembelajaran, Kepala Sekolah akan menyusun rencana tindak lanjut sebagai tugas yang melekat sebagai kepala sekolah sehari-hari. Setelah mempelajari panduan ini, kepala sekolah dapat mengimplementasikan hasil belajar tersebut di sekolah dengan tetap mengintegrasikan literasi, kompetensi dan karakter sebagai bekal keterampilan peserta didik agar mampu bertahan di Abad 21

## 2. Tujuan Pembelajaran

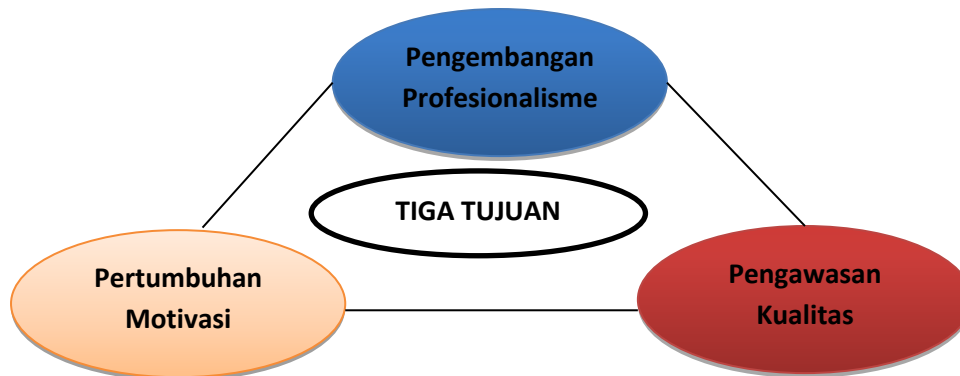
Kepala Sekolah secara umum diharapkan mampu:

Merencanakan supervisi akademik dengan mengintegrasikan pembelajaran abad 21 (4C dan HOTS) literasi dan nilai-nilai utama

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu: nilai religius ,nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan nilai integritas yang bersifat spesifik berdasarkan perilaku yang teramati (*moral action*),sesuai dengan karakteristik masing-masing tujuan.

Secara khusus kepala sekolah diharapkan mampu:

- a. Membantu guru mengembangkan kompetensinya, dalam menyusun dokumen perangkat pembelajaran dan merencanakan pembelajaran melalui penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) kecakapan abad 21.
- b. Mengembangkan kurikulum 2013 terintegrasi dengan pembelajaran abad 21, PPK dan Literasi.
- c. Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) dan menyusun *best practise* (Glickman, *et al.* 2007, Sergiovanni, 1982). Gambar tiga tujuan supervisi akademik sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



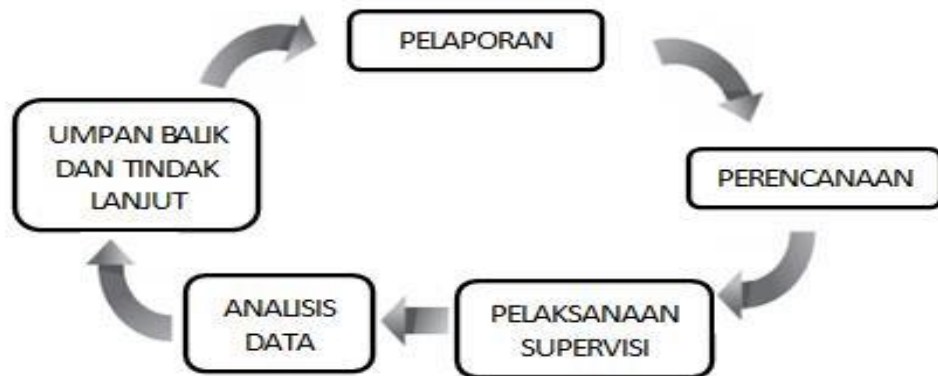
Gambar 1. Tiga Tujuan Supervisi  
Sumber: Materi Penguatan Kepala Sekolah 2011

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar (*essential function*) dalam keseluruhan program sekolah (Glickman, *et al.* 2007). Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.



## B. URAIAN MATERI

Secara umum kegiatan supervisi akademik merupakan suatu siklus yang terdiri dari 5 (lima) tahap (lihat gambar siklus supervisi akademik). Topik 1 ini berada pada siklus pertama yaitu perencanaan.



Gambar 2. Siklus Supervisi Akademik

Pada bahan ajar ini, supervisi akademik hanya difokuskan pada siklus pertama, yaitu perencanaan supervisi. Tahap perencanaan sangat penting dipelajari karena perencanaan yang baik akan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara baik, efektif, efisien, bermakna dan berkelanjutan. Melalui supervisi akademik, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya secara terus menerus sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Untuk memulai perencanaan supervisi, harus melakukan serangkaian kegiatan di bawah ini secara berurutan. Para kepala sekolah diminta untuk melakukan/mengerjakan aktivitas yang ada pada kegiatan pembelajaran. selain secara umum berada pada tiga hal, analisis data, menyusun tujuan dan menyusun jadwal supervisi, tetapi bahan ajar yang dikembangkan dalam kegiatan pendampingan lebih pada bagaimana kepala sekolah mampu melaksanakan perencanaan supervisi guru pada proses pembelajaran abad 21.

Dalam pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran ada 3 hal yang perlu dijadikan dasar awal bagi kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik:

1) Telaah Perangkat Administrasi Pembelajaran

Dokumen yang diperlukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus, RPP, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, daftar nilai, dll.).

2) Menelaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Di dalam menelaah RPP didasarkan pada pedoman sebagai berikut:

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun mengacu pada Standar Proses (Permendikbud No 22 Tahun 2016) dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Permendikbud No. 37 Tahun 2018) yang terintegrasi dengan Kecakapan Abad 21 (HOTS dan 4C), PPK, dan Literasi.

b. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah  
Identitas sekolah diisi dengan nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran  
Identitas mata pelajaran diisi dengan nama mata pelajaran/bidang studi
- 3) Kelas/semester  
Kelas/semester diisi dengan kelas dan semester yang sedang berlangsung
- 4) Materi pokok

Materi pokok diisi dengan materi yang dirumuskan dari KD

a. Alokasi waktu

Alokasi waktu diisi dengan durasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan KD. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran di SMP/MTs adalah 40 menit sedangkan di SMA/MA/SMK/MAK adalah 45 menit

b. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) disalin dari Permendikbud No. 37 Tahun 2018

c. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD) disalin dari Permendikbud No. 37 th 2018 sedangkan IPK dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada KD. IPK terdiri atas indikator penunjang, indikator kunci, dan indikator pengayaan.

- Indikator kunci adalah indikator yang memenuhi kriteria UKRK (urgensi, keterkaitan, relevansi, dan keterpakaian) dan merupakan standar minimal dari KD dan harus teraktualisasi dalam pembelajaran.
- Indikator penunjang adalah indikator prasyarat untuk membantu pencapaian indikator kunci.
- Indikator pengayaan merupakan indikator yang melebihi tuntutan standar minimal KD dan dirumuskan apabila peserta didik memiliki kompetensi yang lebih tinggi dari standar minimal KD.

d. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, yang memenuhi kaidah ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) dengan menggunakan kata kerja

operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi dengan PPK, Literasi, dan Kecakapan Abad 21.

e. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi

f. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik

g. Media pembelajaran

Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran

h. Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan

i. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Adapun tahapan terperinci di dalam langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari;
- c) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan
- e) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan proses pembelajaran. Di dalam kegiatan inti digunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

### a) Sikap

Sikap disesuaikan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui tahapan proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.

### b) Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

### c) Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Dalam implementasinya ketiga ranah, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, muncul dan

terintegrasi dengan PPK, literasi, 4C, dan HOTS.

Berikut penjelasan singkatnya:

a) PPK

PPK mencakup religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

b) Literasi

Literasi mencakup literasi baca tulis, sains, numerik, finansial, digital, dan budaya kewarganegaraan

c) Kecakapan abad 21

Kecakapan abad 21 meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi (4C – *Critical Thinking, Communication, Creativity, and Collaboration*) dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS – *Higher Order Thinking Skills*)

3. Kegiatan Penutup

a. Refleksi dan Evaluasi

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, melakukan refleksi dan evaluasi yang meliputi:

a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran;

b) umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

c) kegiatan tindak lanjut, baik bersifat individual maupun kelompok; dan

d) rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

b. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap tahapan pembelajaran, baik proses maupun hasil, memuat penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan beberapa teknik penilaian.

## FORMAT RPP

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
Sekolah	: .....
Mata Pelajaran	: .....
Kelas/ Semester	: .....
Materi Pokok	: .....
Alokasi Waktu	: .....
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Materi Pembelajaran	
1. Materi Pembelajaran Reguler	
2. Materi Pembelajaran Pengayaan	
3. Materi Pembelajaran Remedial	
E. Metode Pembelajaran	
F. Media dan Bahan	
G. Sumber Belajar	
H. Langkah-langkah Pembelajaran	
1. Pertemuan pertama	
a. Kegiatan Pendahuluan	
b. Kegiatan Inti	
c. Kegiatan Penutup	
2. Pertemuan Kedua	
a. ...	
b. ...	
c. ...	
3. Dst...	
I. Penilaian	
Penilaian meliputi	
a. Sikap (Jurnal)	
b. Pengetahuan	
c. Keterampilan	
Mengetahui Kepala Sekolah	..... Guru Mata Pelajaran
_____ NIP. ...	_____ NIP. ....



### 3) Menyusun Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen supervisi akademik merupakan perangkat yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengidentifikasi profil kemampuan guru dalam pembuatan rencana dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Kepala Sekolah dapat menggunakan instrumen yang sudah ada, baik instrumen yang telah digunakan dalam pengawasan sekolah sebelumnya maupun berupa instrumen baku literatur yang relevan. Terdapat dua cara dalam mengembangkan instrumen yaitu: (1) dengan mengembangkan sendiri; dan (2) dengan cara menyadur (*adaptation*).

#### 1. Mengembangkan Instrumen Sendiri

Menurut Arikunto (1988:48-52), langkah-langkah yang harus dilalui dalam menyusun instrumen apapun, termasuk instrumen pengawasan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan instrumen yang akan disusun.
- b. Misal: tujuan menyusun instrumen adalah untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membuat kisi-kisi yang memuat perincian variable dan jenis instrumen yang akan digunakan untuk mengukur bagian variabel yang bersangkutan. Misalkan untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian proses diperlukan angket, wawancara, observasi, dan dokumen.
- d. Membuat butir-butir instrumen, contoh instrumen supervisi ini dapat dilihat pada LK 3.

#### 2. Mengembangkan Instrumen Dengan Prosedur Adaptasi

Mengembangkan instrumen dengan prosedur adaptasi (menyadur), langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelaahan instrumen asli dengan mempelajari panduan umum (manual) instrumen dan butir-butir instrumen. Hal itu dilakukan untuk memahami (a) bangun variabel;(b) kisi-kisinya; (c) butir-butirnya; (d) cara penafsiran jawaban.
- b. Penerjemahan setiap butir instrumen kedalam bahasa Indonesia. Penerjemahan dilakukan oleh dua orang secara terpisah.
- c. Memadukan kedua hasil terjemahan oleh keduanya.
- d. Penerjemahan kembali kedalam bahasa aslinya.Hal ini dilakukan mengetahui kebenaran penerjemahan tadi.
- e. Perbaiki butir instrumen bila diperlukan.
- f. Uji pemahaman subjek terhadap butir instrumen.
- g. Uji validitas instrumen.
- h. Uji reliabilitas instrumen.

## C. IMPLEMENTASI

### **Langkah 1. Kegiatan Melaksanakan Pra-Supervisi terhadap Perangkat Pembelajaran**

Untuk melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran pada Kegiatan ini, dijelaskan kembali ada 3 aktivitas yang kepala sekolah harus lakukan. Pertama, kepala sekolah diminta untuk melakukan telaah administrasi perangkat pembelajaran. Kedua, kepala sekolah diminta untuk melakukan telaah RPP yang telah dibawa/ dibuat guru. Jika tidak membawa RPP guru, kepala sekolah dapat menggunakan RPP yang telah tersedia pada bahan ajar ini. Ketiga kepala sekolah menyusun instrumen supervisi.

Kegiatan supervisi akademik perangkat pembelajaran ini dilakukan sebagai awal supervisi yang telah disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati dengan guru yang akan disupervisi. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara disiplin, guru akan termotivasi untuk memperbaiki proses pembelajarannya secara berkelanjutan.

Sebagai seorang kepala sekolah, pada tahap perencanaan melakukan Supervisi Akademik Perangkat Pembelajaran melalui perangkat guru di sekolah masing-masing.

## Instrumen LK.1. Telaah Perangkat Pembelajaran

### Contoh Instrumen Telaah Perangkat Pembelajaran

Berilah tanda cek (√) pada kolom (kondisi dan skor) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran sesuai penilaian Saudara

Nama Sekolah : .....

Nama Guru : .....

Pangkat/Golongan : .....

Mata Pelajaran : .....

Jumlah jam tatap muka : .....

Semester/Kelas : .....

Tahun Ajaran : .....

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Program Tahunan							4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Program Semester							
3	Silabus							
4	RPP							
5	Kalender Pendidikan							
6	Jadwal Pelajaran							
7	Agenda Harian							
8	Daftar Nilai (sikap, pengetahuan, keterampilan)							
9	Dokumen KKM							
10	Daftar Hadir Peserta didik							
11	Buku Pedoman Guru							
12	Buku Teks Pelajaran							

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria:

Amat baik (A) :  $90 < A \leq 100$   
 Baik (B) :  $80 < A \leq 90$   
 Cukup (C) :  $70 < A \leq 80$   
 Kurang :  $\leq 70$

Guru yang disupervisi,

.....  
 NIP.

Kepala Sekolah

.....  
 NIP.

## Langkah 2. Kegiatan Supervisi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.

Di dalam telaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dengan menggunakan instrumen sesuai prosedur dan kaidah RPP pembelajaran abad 21 yang telah disepakati dengan guru yang akan disupervisi. Dengan melaksanakan telaah dokumen dan RPP ini dengan tujuan agar guru termotivasi untuk memperbaiki proses pembelajarannya secara berkelanjutan.

### Instrumen LK. 2. Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Berilah tanda cek (√) pada kolom skor (0, 1, 2) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Saudara.
- Isilah Identitas RPP yang ditelaah. Isilah instrumen ini berdasarkan Dokumen RPP guru Saudara. Sertakan dokumen RPP guru Saudara sebagai pendukung dan bukti instrumen ini. Jika Saudara tidak memiliki dokumen RPP guru Saudara, gunakan RPP yang disediakan di dalam modul ini untuk ditelaah.

#### INSTRUMEN TELAHAH RPP

Nama : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Materi : .....

Pertemuan ke : .....

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
<b>A</b>	<b>Identitas RPP</b>				
1	Terdapat: nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Komponen Utama RPP</b>				
2	Memuat 9 komponen utama yaitu: (a)				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
	KI, (b) KD dan IPK, (c) Tujuan pembelajaran, (d) Materi pembelajaran, (e) Metode pembelajaran, (f) Media Pembelajaran, (g) Sumber belajar, (h) Langkah-langkah pembelajaran, (i) Penilaian hasil pembelajaran, dan Lampiran pendukung RPP (materi pembelajaran, instrumen penilaian, dan lain-lain).				
<b>C</b>	<b>Kelengkapan Komponen RPP</b>				
<b>C1</b>	<b>Rumusan KI, KD, dan IPK</b>				
3	Mencakup KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018				
4	Kompetensi Dasar (KD) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain mencakup pengetahuan dan keterampilan				
5	Menjabarkan IPK berdasarkan KD dari KI-3, KD dari KI-4, KD dari KI-1 dan KD dari KI-2 (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.				
6	IPK disusun menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/dilakukan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.				
7	IPK dari KD pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.				
8	IPK dari KD keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau keterampilan konkret				
<b>C2</b>	<b>Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
9	Mencerminkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
10	Memberikan gambaran proses pembelajaran				
11	Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran				
12	Dituangkan dalam bentuk deskripsi, memuat kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
<b>C3</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>				
13	Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan cakupan materi yang termuat pada IPK atau KD.				
14	Memuat materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.				
15	Cakupan materi sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan				
16	Mengakomodasi muatan lokal, dapat berupa keunggulan atau kearifan lokal, kekinian dan lain-lain yang sesuai dengan cakupan materi pada KD.				
<b>C4</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>				
17	Menggunakan pendekatan ilmiah dan/atau pendekatan lain yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran.				
18	Menerapkan pembelajaran aktif yang bermuara pada pengembangan HOTS				
19	Menuliskan model pembelajaran yang relevan.				
20	Metode yang dituliskan sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran				
<b>C5</b>	<b>Media Pembelajaran dan Sumber Belajar</b>				
21	Media pembelajaran yang digunakan relevan untuk pencapaian kompetensi, karakteristik peserta didik dan materi.				
22	Media pembelajaran mendukung pembelajaran aktif dengan pendekatan ilmiah				
23	Sumber belajar yang digunakan dapat berupa bahan cetak, elektronik, teknologi informasi dan komunikasi, alam, dan sumber belajar lainnya				
<b>C6</b>	<b>Langkah kegiatan pembelajaran</b>				
24	Memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup				
25	Kegiatan pendahuluan memuat : pengondisian peserta didik, kegiatan religius, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, urutan kegiatan, dan penilaian yang akan dilakukan				
26	Kegiatan Inti a. Bentuk kegiatan pembelajarannya berupa pembelajaran aktif ( <i>active learning</i> ) dengan menggunakan berbagai model dan/atau metode				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
	pembelajaran dengan pendekatan ilmiah maupun pendekatan lain yang relevan.				
	b. Sesuai dengan sintaks/ tahapan model dan/atau metode pembelajaran yang digunakan				
	c. Menggambarkan proses pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi-arah, antar peserta didik, interaksi peserta didik dengan guru, dan interaksi dengan bahan/alat/lingkungan belajar				
	d. Menggambarkan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik				
	e. Mengintegrasikan keterampilan hidup abad ke-21 (PPK, literasi, kompetensi/4C)				
27	Kegiatan penutup meliputi:				
	a. refleksi dan evaluasi terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran.				
	b. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual atau kelompok				
	c. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
<b>C7</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>				
28	Memuat penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
29	Memuat jenis/teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen, dan rubrik penilaian.				
30	Sesuai dengan IPK dan atau KD				
31	Memuat soal HOTS				
Jumlah					
Skor					

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = 36 \times 2 = 72$$



**Kriteria**

Amat baik (A) :  $90 < A \leq 100$

Baik (B) :  $80 < B \leq 90$

Cukup (C) :  $70 < C \leq 80$

Kurang (K) :  $\leq 70$

....., ..... 2019

Guru yang disupervisi,

Kepala Sekolah,

.....

.....

NIP

NIP

Jika ada kepala sekolah tidak membawa dokumen RPP, gunakan dokumen RPP berikut untuk ditelaah. Dapat dilihat di lampiran.

Dalam melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran, sebelumnya Saudara sebagai kepala sekolah harus memastikan dokumen RPP yang dibuat oleh guru telah memenuhi proses pembuatan RPP yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2017 tentang Standar Proses. Selanjutnya Saudara akan mengamati proses pembelajaran pada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mengisi Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran. Pada kegiatan ini, Saudara juga dapat menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP.

#### D. REFLEKSI

Setelah selesai melaksanakan seluruh kegiatan dan pembelajaran pada modul ini, Saudara diminta untuk melakukan refleksi dengan cara menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang telah Saudara pahami dan peroleh setelah mempelajari dan melaksanakan seluruh kegiatan pada modul ini?
2. Bagaimanakah pengaruh dan manfaat yang Saudara peroleh setelah mempelajari modul Perencanaan Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan pembelajaran untuk menyiapkan kecakapan abad 21 (GLS, PPK, 4C dan HOTS) terkait dengan tugas pokok Saudara sebagai Kepala Sekolah?
3. Hal baru apa saja yang dapat Saudara lakukan dalam mengelola kegiatan supervise akademik di tempat Saudara bekerja setelah mempelajari modul ini?
4. Apa Rencana Tindak Lanjut yang akan Saudara lakukan agar hasil pembelajaran modul ini bisa dilaksanakan di sekolah Saudara?

## E. LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### LK.1. Instrumen Telaah Perangkat Pembelajaran

Petunjuk.

Berilah tanda cek (√) pada kolom (kondisi dan skor) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran sesuai penilaian Saudara

#### Instrumen Telaah Perangkat Pembelajaran

1. Nama Sekolah : .....
2. Nama Guru : .....
3. Pangkat/Golongan : .....
4. Mata Pelajaran : .....
5. Jumlah jam tatap muka : .....
6. Semester/Kelas : .....
7. Tahun Ajaran : .....

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Program Tahunan							4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Program Semester							
3	Silabus							
4	RPP							
5	Kalender Pendidikan							
6	Jadwal Pelajaran							
7	Agenda Harian							
8	Daftar Nilai (sikap, pengetahuan, keterampilan)							
9	Dokumen KKM							
10	Daftar Hadir Peserta didik							
11	Buku Pedoman Guru							
12	Buku Teks Pelajaran							

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = 36 \times 2 = 72$$

**Kriteria**

Amat baik (A) :  $90 < A \leq 100$

Baik (B) :  $80 < B \leq 90$

Cukup (C) :  $70 < C \leq 80$

Kurang (K) :  $\leq 70$

....., ..... 2019

Guru yang disupervisi,

Kepala Sekolah,

.....

.....

NIP

NIP

## Lampiran 2.

### LK. 2. Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Berilah tanda cek (√) pada kolom skor (0, 1, 2) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Saudara.
- Isilah Identitas RPP yang ditelaah. Isilah instrumen ini berdasarkan Dokumen RPP guru Saudara. Sertakan dokumen RPP guru Saudara sebagai pendukung dan bukti instrumen ini. Jika Saudara tidak memiliki dokumen RPP guru Saudara, gunakan RPP yang disediakan di dalam modul ini untuk ditelaah.

#### INSTRUMEN TELAHAH RPP

Nama : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Materi : .....

Pertemuan ke : .....

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
<b>A</b>	<b>Identitas RPP</b>				
1	Terdapat: nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Komponen Utama RPP</b>				
2	Memuat 9 komponen utama yaitu: (a) KI, (b) KD dan IPK, (c) Tujuan pembelajaran, (d) Materi pembelajaran, (e) Metode pembelajaran, (f) Media Pembelajaran, (g) Sumber belajar, (h) Langkah-langkah pembelajaran, (i) Penilaian hasil pembelajaran, dan Lampiran pendukung RPP (materi pembelajaran, instrumen penilaian, dan lain-lain).				
<b>C</b>	<b>Kelengkapan Komponen RPP</b>				
<b>C1</b>	<b>Rumusan KI, KD, dan IPK</b>				
3	Mencakup KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 sesuai dengan Permendikbud Nomor				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
	37 Tahun 2018				
4	Kompetensi Dasar (KD) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain mencakup pengetahuan dan keterampilan				
5	Menjabarkan IPK berdasarkan KD dari KI-3, KD dari KI-4, KD dari KI-1 dan KD dari KI-2 (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.				
6	IPK disusun menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/dilakukan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.				
7	IPK dari KD pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.				
8	IPK dari KD keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau keterampilan konkret				
<b>C2</b>	<b>Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
9	Mencerminkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
10	Memberikan gambaran proses pembelajaran				
11	Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran				
12	Dituangkan dalam bentuk deskripsi, memuat kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik				
<b>C3</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>				
13	Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan cakupan materi yang termuat pada IPK atau KD.				
14	Memuat materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.				
15	Cakupan materi sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan				
16	Mengakomodasi muatan lokal, dapat berupa keunggulan atau kearifan lokal, kekinian dan lain-lain yang sesuai dengan cakupan materi pada KD.				
<b>C4</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
17	Menggunakan pendekatan ilmiah dan/atau pendekatan lain yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran.				
18	Menerapkan pembelajaran aktif yang bermuara pada pengembangan HOTS				
19	Menuliskan model pembelajaran yang relevan.				
20	Metode yang dituliskan sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran				
<b>C5</b>	<b>Media Pembelajaran dan Sumber Belajar</b>				
21	Media pembelajaran yang digunakan relevan untuk pencapaian kompetensi, karakteristik peserta didik dan materi.				
22	Media pembelajaran mendukung pembelajaran aktif dengan pendekatan ilmiah				
23	Sumber belajar yang digunakan dapat berupa bahan cetak, elektronik, teknologi informasi dan komunikasi, alam, dan sumber belajar lainnya				
<b>C6</b>	<b>Langkah kegiatan pembelajaran</b>				
24	Memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup				
25	Kegiatan pendahuluan memuat : pengondisian peserta didik, kegiatan religius, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, urutan kegiatan, dan penilaian yang akan dilakukan				
26	Kegiatan Inti a. Bentuk kegiatan pembelajarannya berupa pembelajaran aktif ( <i>active learning</i> ) dengan menggunakan berbagai model dan/atau metode pembelajaran dengan pendekatan ilmiah maupun pendekatan lain yang relevan.				
	b. Sesuai dengan sintaks/ tahapan model dan/atau metode pembelajaran yang digunakan				
	c. Menggambarkan proses pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi-arah, antar peserta didik, interaksi peserta didik dengan guru, dan interaksi dengan bahan/alat/lingkungan belajar				
	d. Menggambarkan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan				

No.	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak Ada/ Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Lengkap / Sesuai	
		0	1	2	
	memotivasi peserta didik				
	e. Mengintegrasikan keterampilan hidup abad ke-21 (PPK, literasi, kompetensi/4C)				
27	Kegiatan penutup meliputi:				
	a. refleksi dan evaluasi terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran.				
	b. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual atau kelompok				
	c. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
<b>C7</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>				
28	Memuat penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
29	Memuat jenis/teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen, dan rubrik penilaian.				
30	Sesuai dengan IPK dan atau KD				
31	Memuat soal HOTS				
	Jumlah				
	Skor				

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = 36 \times 2 = 72$$

### Kriteria

Amat baik (A) :  $90 < A \leq 100$

Baik (B) :  $80 < B \leq 90$

Cukup (C) :  $70 < C \leq 80$

Kurang (K) :  $\leq 70$

Guru yang disupervisi,

..... 2019

Kepala Sekolah,

.....  
NIP

.....  
NIP



## REFERENSI

- Materi Penguatan kepala sekolah (2011), Badan PSDMP dan PMP, Kemdiknas. Jakarta
- Bahan Pembelajaran Supervisi Akademik, Surakarta. (2011), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
- Bahan Belajar Mandiri Kelompok Pengawas Sekolah (2009) Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Australia's Education Partnership With Indonesia School System and Quality (2012) Bahan Pembelajaran Utama Supervisi Akademik. Pusbangtendik Badan PSDMP & K dan PMP. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Glickman, C. D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. Supervision and Instructional Leadership A Development Approach. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Gwynn, J.M. 1961. Theory and Practice of Supervision. New York: Dodd, Mead & Company.
- Sergiovanni, T. J. 1982. Supervision of Teaching. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.